



PELATIHAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN BAGI UMKM UNTUK MENINGKATKAN TRANSPARANSI DAN EFISIENSI BISNIS

Citra Etika^{1*}, El Vito Kumala², Rio Dermawantoro³, Rahma Nur Anisa⁴
Meta Priska Yulita⁵

e-mail: citraetika@radenintan.ac.id¹, elvitokumala67@gmail.com²,
riodermawantoro021102@gmail.com³, rahmanuranisa.tkc@gmail.com⁴,
metaprisca@gmail.com⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

ARTICLE INFO

Article History:

Received : 03 September 2024

Revised: 28 November 2024

Accepted : 30 Desember 2024

Keyword:

SMEs; Financial Report;
Financial Transparency;
Business Efficiency.

Kata Kunci:

UMKM; Laporan
Keuangan; Transparansi
Keuangan; Efisiensi Bisnis.

ABSTRACT

Small and Medium-sized Enterprises (SMEs) play a crucial role in Indonesia's economy, yet many SMEs owners, particularly in rural areas like Bulok Village, Kalianda District, South Lampung Regency, lack the knowledge to prepare proper financial reports. This community service activity aimed to provide these SMEs owners with the necessary understanding and skills in financial reporting. The training was conducted face-to-face over one day, focusing solely on theoretical aspects. Twenty participants attended, engaging actively in discussions and questions. Despite their initial unfamiliarity with financial reporting, the participants demonstrated significant improvement in understanding, particularly in differentiating various types of financial reports. The training method was adapted to address the participants' lack of prior knowledge, using simple explanations and analogies to ensure comprehension. Feedback indicated that the material was clearly and effectively communicated. The training successfully met its objectives, equipping participants with a better grasp of financial reporting's importance for their business management. Although no follow-up sessions are planned, the training is expected to have a lasting positive impact on the participants' ability to manage their business finances more effectively and systematically.

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, namun banyak pemilik UMKM, terutama di daerah pedesaan seperti Desa Bulok, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, yang belum memiliki pengetahuan dalam menyusun laporan keuangan yang baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan yang diperlukan dalam pelaporan keuangan kepada para pemilik UMKM tersebut. Pelatihan dilaksanakan secara tatap muka selama satu hari, dengan fokus pada aspek teoritis. Sebanyak 20 peserta hadir dan aktif berdiskusi serta bertanya. Meskipun awalnya mereka tidak familiar dengan pelaporan keuangan, para peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan, terutama dalam membedakan berbagai jenis laporan

keuangan. Metode pelatihan disesuaikan untuk mengatasi kurangnya pengetahuan awal peserta, dengan menggunakan penjelasan sederhana dan analogi untuk memastikan pemahaman. Umpan balik menunjukkan bahwa materi disampaikan dengan jelas dan efektif. Pelatihan ini berhasil mencapai tujuannya, membekali peserta dengan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pelaporan keuangan bagi pengelolaan bisnis mereka. Meskipun tidak ada sesi lanjutan yang direncanakan, pelatihan ini diharapkan memberikan dampak positif jangka panjang terhadap kemampuan peserta dalam mengelola keuangan usaha mereka secara lebih efektif dan sistematis.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, terutama di daerah-daerah terpencil. Namun, salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh para pelaku UMKM adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam manajemen keuangan, khususnya dalam pembuatan laporan keuangan. Laporan keuangan yang baik sangat diperlukan untuk mengelola bisnis secara lebih teratur dan transparan, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan berkontribusi pada pertumbuhan usaha (Firdausya & Ompusunggu, 2023).

Laporan keuangan sangat penting sebagai dokumen yang menyajikan informasi mengenai keuangan suatu entitas, termasuk aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan biaya dalam periode waktu tertentu. Laporan ini dibuat untuk mengetahui kondisi keuangan usaha atau perusahaan. Pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana pada UMKM sangat penting karena membantu pemilik usaha memahami dan mengelola keuangan mereka secara efektif. Laporan keuangan memberikan gambaran yang jelas tentang kesehatan keuangan dan memudahkan pemilik usaha dalam membuat keputusan strategi, Meningkatkan efisiensi operasional dan tumbuh secara berkelanjutan. (Hidayah et al., 2019; Sahrir, Izal Zahran, 2022; Shaleh & Tjan, 2021). Dalam praktiknya secara umum terdapat lima macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu: 1. Neraca 2. Laporan laba rugi 3. Laporan perubahan modal 4. Laporan arus kas 5. Laporan catatan atas laporan keuangan (Widjaja et al., 2018)

Pelatihan pelaporan keuangan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat penting untuk meningkatkan transparansi dan meningkatkan efisiensi bisnis. Riset menunjukkan bahwa penerapan Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS) dan penyediaan edukasi pelaporan keuangan secara signifikan meningkatkan kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan mendorong pengambilan keputusan dan akuntabilitas yang terinformasi (AKANO, 2024; DUTCHAK et al., 2024). Pelatihan meningkatkan pemahaman konsep keuangan, yang penting untuk manajemen bisnis yang efektif (Djatnicka et al., 2024; Sharon et al., 2024). Program pelatihan membekali pemilik UKM dengan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola catatan keuangan secara efektif, yang mengarah pada kesehatan keuangan yang lebih baik dan peningkatan kepercayaan investor (Farida et al., 2022; Reva Yuliani et al., 2024).

Literasi keuangan yang lebih tinggi di kalangan pemilik UMKM mengarah pada penyusunan laporan keuangan yang lebih baik, meningkatkan transparansi (Rurik et al., 2024). Upaya peningkatan pengelolaan keuangan UMKM dapat dilakukan dengan menggunakan asas transparansi (keterbukaan). Transparansi dapat diartikan sebagai

penyediaan informasi, yaitu informasi keuangan dan fisik yang harus dilakukan dalam bentuk yang relevan dan mudah dipahami (Fatimah, 2021). Alat digital meningkatkan transparansi dan aksesibilitas data keuangan, yang sangat penting untuk kepercayaan pemangku kepentingan (Kraievskiy, 2024). Selain transparansi laporan keuangan dapat meningkatkan efisiensi bisnis dengan menggunakan pemanfaatan perangkat digital dan software akuntansi dapat meningkatkan keakuratan dan efisiensi pelaporan keuangan sehingga memudahkan UMKM dalam mengelola keuangan dan menarik investor (DUTCHAK et al., 2024; Putra et al., 2024).

Di Desa Bulok, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, banyak pelaku UMKM yang belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang cara menyusun laporan keuangan. Hal ini berpotensi menghambat pengembangan usaha mereka dan dapat menimbulkan masalah dalam hal pengelolaan keuangan yang efektif. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan keterampilan para pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar.

Untuk mengatasi masalah tersebut, kami melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan memberikan pelatihan dalam pembuatan laporan keuangan bagi pelaku UMKM di Desa Bulok. Pelatihan ini mencakup pemahaman dasar akuntansi, pencatatan transaksi, akuntansi neraca, laporan laba rugi, serta pengelolaan kas. Melalui pelatihan ini, UMKM dapat lebih mudah memenuhi kinerja keuangan mereka, memenuhi kewajiban perpajakan dan meningkatkan daya saing. Laporan keuangan dapat menjadi sebuah acuan untuk mengambil sebuah keputusan. Sehingga dapat memudahkan kita didalam menjalankan sebuah bisnis. Laporan keuangan dibuat untuk mengetahui informasi yang menyangkut kondisi keuangan, kinerja karyawan, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang dapat memanfaatkan pengusaha untuk pengambilan keputusan dikemudian hari. (Manek, 2023)

Pelatihan ini diharapkan dapat membantu mereka memahami pentingnya laporan keuangan dan membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan yang baik. Dengan demikian, para pelaku UMKM dapat lebih teratur dalam mencatat dan mengelola keuangan usaha mereka, sehingga mampu meningkatkan efisiensi dan transparansi bisnis.

SOLUSI DAN TARGET

Untuk mengatasi masalah kurangnya pemahaman pelaku UMKM di Desa Bulok mengenai pembuatan laporan keuangan, pelatihan ini akan dilaksanakan selama satu hari di Balai Desa Bulok pada tanggal 15 Agustus 2024 dengan peserta sebanyak 20 orang.

Tabel 2. Rowndown kegiatan pelatihan

Tanggal	Materi	Kegiatan	Tujuan	Waktu
15 Agustus 2024	Pembukaan	Perkenalan antara fasilitator, co fasilitator, peserta	Membangun rapport yang baik dengan para peserta	10 menit
		<i>Ice breaking</i>	Menciptakan suasana keakrabanantara para peserta dan fasilitator	10 menit
	Laporan Keuangan	Pengenalan	Memberikan pemahaman	60 menit

		tentang laporan keuangan. Komponen Laporan Keuangan : 1. Pencatatan pendapatan usaha dan Pengeluaran 2. Membuat Laporan Laba Rugi UMKM 3. Membuat Laporan Perubahan Modal 4. Membuat laporan posisi keuangan atau	mengenai laporan keuangan. Agar para peserta mampu membuat komponen-komponen laporan keuangan sederhana yang relevan.	
--	--	---	---	--

Pelatihan akan berfokus pada penyampaian teori dasar laporan keuangan dengan pendekatan yang sederhana dan mudah dipahami. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali peserta dengan pengetahuan yang cukup agar mereka mampu menyusun laporan keuangan dasar secara mandiri. Target dari pelatihan ini adalah memastikan semua peserta memahami dasar-dasar laporan keuangan, dengan minimal 80% peserta mampu menyusun laporan keuangan setelah pelatihan, serta dapat menerapkan keterampilan tersebut dalam pengelolaan keuangan usaha sehari-hari mereka.

BAHAN DAN METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Bahan pelatihan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi materi tentang dasar-dasar laporan keuangan, manajemen keuangan UMKM, dan teknik penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Materi tersebut akan disampaikan melalui modul dan materi presentasi yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan pelaku UMKM. Selain itu, bahan pelatihan juga mencakup contoh laporan keuangan yang praktis dan studi kasus yang relevan untuk memudahkan pemahaman peserta.

Metode pelatihan yang diterapkan adalah pendekatan teori yang disampaikan secara tatap muka. Pelatihan ini dilakukan di Balai Desa Bulok, dengan durasi satu hari. Dosen dan mahasiswa UIN Raden Intan Lampung akan memandu sesi pelatihan dengan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab untuk memastikan bahwa semua peserta dapat memahami materi dengan baik. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan penjelasan yang mendalam namun tetap mudah dipahami oleh peserta yang mungkin belum berpengalaman dalam pembuatan laporan keuangan.

Tabel 1. Daftar Kehadiran Peserta Pelatihan

No	Nama Usaha	Nama Pemilik	Jenis Usaha	Dusun Asal	Omset/Bulan
1.	Somay	Dewi Eka Susanti	Somay	Bulok II	
2.	Galon Isi Ulang	Yuli Yana	Galon	Pasar Barat	
3.	Emping Tempe	Tuminah	Makanan	Bulok I	
4.	Gula	Marsena	Gula	Bulok I	
5.	Asong Sembako	Markana	Sembako	Bulok II	

6.	Armadani Pecel Lele	Armadani	Makanan	Bulok I	
7.	Dagang Keliling	Yulianti	Makanan	Dusun II	
8.	Keliling	Amri	Makanan	Dusun III	
9.		Sindi Berlin		Dusun III	
10.		Rohana		Bulok I	
11.	Sembako	Munawaroh	Sembako	Pasar Barat	
12.	Manggo_Food	Alkin	FnB	Dusun I	Rp. 5.000.000
13.	Barra Food	Bara	Makanan	Dusun I	Rp. 6.000.000
14.	Warung Bude	Sarmini	Sembako	Dusun I	Rp. 12.000.000
15.	Pecel Lele Kamani	Kamani	Makanan	Dusun I	Rp. 5.000.000
16.	Warteg	Putri	Makanan	Dusun II	
17.	Sri Sembako	Sri	Sembako	Dusun I	Rp. 7.000.000
18.		Rahma		Dusun II	
19.	Fotocopy	Sandi		Dusun I	
20.	Geprek	Rina	Makanan	Dusun III	Rp. 5.000.000

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pembuatan laporan keuangan bagi UMKM di Desa Bulok, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, diikuti oleh 20 peserta yang seluruhnya merupakan pelaku UMKM setempat. Selama pelatihan berlangsung, para peserta menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi dengan aktif bertanya dan berdiskusi mengenai materi yang disampaikan. Ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil menarik perhatian dan memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya pelaporan keuangan.



Gambar 2. Pelatihan pembuatan laporan keuangan UMKM

Meskipun mayoritas peserta awalnya tidak memiliki pengetahuan tentang pelaporan keuangan, semua materi yang telah direncanakan berhasil disampaikan dalam waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaan pre-test, para pemateri hanya menanyakan apakah peserta pernah mendengar mengenai pelaporan keuangan, dan mayoritas menjawab tidak. Namun, dengan metode penyampaian yang perlahan dan disertai analogi sederhana, para

peserta mulai memahami konsep-konsep dasar laporan keuangan. Tantangan utama berupa kurangnya pengetahuan awal para peserta berhasil diatasi tanpa mengurangi efektivitas pelatihan.

Meskipun tidak ada sesi praktik langsung dan post-test, umpan balik dari peserta menunjukkan bahwa penjelasan yang diberikan sudah sangat jelas dan mudah dipahami. Peserta juga menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan tentang pentingnya pelaporan keuangan dan mampu membedakan beberapa jenis laporan keuangan yang relevan bagi usaha mereka. Dengan demikian, tujuan pelatihan tercapai dengan baik, dan para peserta menunjukkan kemajuan yang berarti dalam pemahaman mereka mengenai topik ini.



Gambar 3. Peserta pelatihan pembuatan laporan keuangan UMKM

Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil mencapai target yang telah ditetapkan. Para peserta yang awalnya tidak mengetahui pentingnya laporan keuangan kini memiliki pemahaman yang lebih baik dan siap untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam pengelolaan usaha mereka. Meskipun tidak ada rencana untuk tindak lanjut atau pelatihan lanjutan, hasil yang dicapai dalam pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi perkembangan usaha para pelaku UMKM di Desa Bulok.

KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan laporan keuangan bagi pelaku UMKM di Desa Bulok, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, berhasil mencapai tujuannya dengan baik. Meskipun sebagian besar peserta awalnya tidak memiliki pemahaman tentang pelaporan keuangan, metode penyampaian yang perlahan dan jelas memungkinkan mereka untuk meningkatkan pemahaman mereka secara signifikan. Para peserta menjadi lebih sadar akan pentingnya pelaporan keuangan dan mampu membedakan berbagai jenis laporan yang relevan untuk usaha mereka. Keaktifan peserta dalam bertanya dan berdiskusi menunjukkan tingginya minat dan kebutuhan akan pengetahuan ini. Meskipun tidak ada sesi praktik atau tindak lanjut yang direncanakan, dampak dari pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengelolaan keuangan usaha para pelaku UMKM di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akano, L. O. (2024). Financial Reporting And Performance Of Small And Medium Enterprises In Lagos State, Nigeria: The Crucial Role Of Financial Reporting Education. *Modern Management Review*, 29(2), 27–37. <https://doi.org/10.7862/Rz.2024.Mmr.07>
- Djatnicka, E. W., Wulandari, D. S., & Khasanah, M. (2024). Strengthening Msme Financial Reports : The Influence Of Accounting Knowledge And Education , Moderated By Sak Emkm Socialization. *Journal Of Scientific Interdisciplinary*, 1(3), 1–11.
- Dutchak, I., Samoilenko, V., & Sheveria, Y. (2024). Analysis Of The Effectiveness Of Implementing International Financial Reporting Standards In Small Business. *Economics Finances Law*, 6. 10.37634/Efp.2024.6.28
- Farida, Widyastuti, A. K., Anugraha, A. L., Sofi, H., Izami, N. F., & Wahid, N. (2022). Technical Guidance For Preparing Financial Reports At Small And Medium Enterprises (Smes) “Bluesummer.” *Community Empowerment*, 7(8), 1356–1362. <https://doi.org/10.31603/Ce.6691>
- Fatimah, S. A. (2021). Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(11), 1–15.
- Firdausya, L. Z., & Ompusunggu, D. P. (2023). Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Era Digital Abad 21. *Tali Jagad Journal*, 1(1), 16–20.
- Hidayah, N., Wijayanti, I., A, E. D. P., & M, N. S. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Umkm Sebagai Sarana Akses Modal Pada Lembaga Keuangan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–7.
- Kraievskiy, V. (2024). Digitalisation Of The Accounting And Analytical Support Service For Small Businesses. *Economics Of Systems Development*, 6(2), 36–41.
- Manek, M. D. R. (2023). *Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Pada Umkm Rumah Makan Kedai Aroma Dan Warmindo Kapendak*. 4(4), 4941–4944.
- Putra, G. H., Sophian, S., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Padang, K. (2024). Akuntansi Berbasis Digital Di Pemerintahan Dan Pemanfaatannya Untuk Perkembangan Umkm. *Jpkbp : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 97–110. <https://ojs.akbpstie.ac.id/index.php/jpkbp/article/view/520>
- Reva Yuliani, Gusni, Eristy Minda Utami, Farida Nursjanti, Lia Amaliawati, & Siti Komariah. (2024). Financial Management Training For Msmes To Increase Business Efficiency And Profitability Ukm Sinarmukti Kebon Kalapa Rt 02 Rw 02 Margamukti Village, North Sumedang District, Sumedang Regency. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 325–335. <https://doi.org/10.35568/Abdimas.V7i1.4470>
- Rurik, D., Paramitha, P., Adyatma, I. W. C., & Edwindra, R. (2024). Msmes Bookkeeping Capabilities For Accounting Information Transparency. *International Journal Of*

Current Science Research And Review, 07(09), 7229–7243.
<https://doi.org/10.47191/ijcsrr/V7-I9-40>

- Sahrir, Izal Zahran, N. S. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Dan Administrasi Perpajakan Pada Industri Tahu Tempe Di Desa Sumber Harum. *Jurnal Abdi Kami (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(2), 143–153.
- Shaleh, M., & Tjan, J. S. (2021). Pkm Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Para Pelaku Umkm Dan Optimalisasi Pengembangan Perekonomian Di Desa Tonasa Kec.Sanrobone Kab.Takalar. *Jurnal Pengabdian Bina Ukhuwah*, 3(2), 32–40.
- Sharon, S. S., Muchtar, M., Ardyan, E., Jafar, A. N., Suade, Y. K. M., & Triany, N. A. (2024). Optimizing The Performance Of Msmes Through Financial Reporting Training. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 9(1), 193–202. <https://doi.org/10.26905/Abdimas.V9i1.11029>
- Widjaja, Y. R., Fajar, C. M., Bernardin, D. E. Y., Mulyanti, D., & Nurdin, S. (2018). Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk Umkm Industri Konveksi. *Jurnal Abdimas Bsi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 15. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/abdimas/article/view/3183>